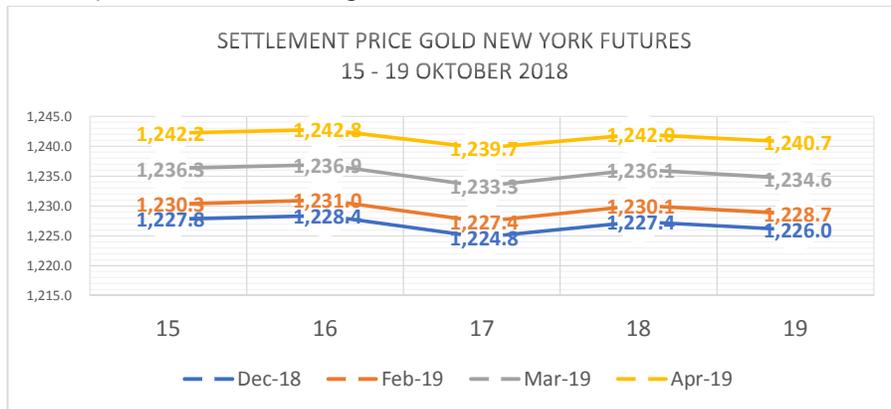


ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2018

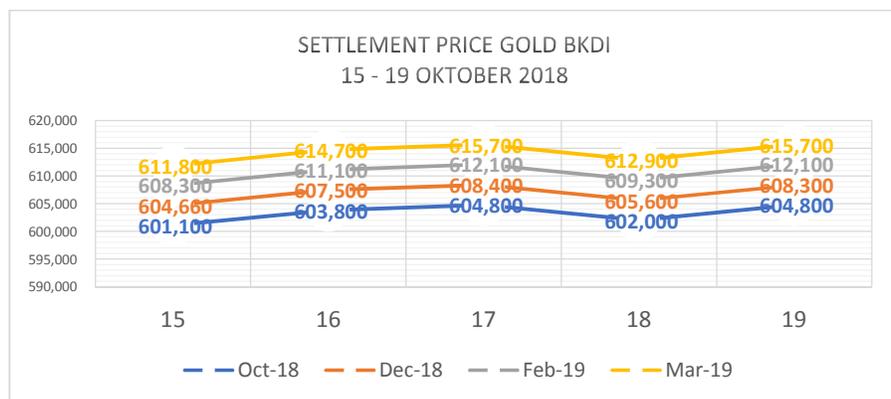
15 Oktober – 19 Oktober 2018

Pada pekan ketiga bulan Oktober 2018, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York ditutup menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu pada posisi USD 1.227,8 untuk kontrak bulan Oktober 2018. Harga emas bahkan sempat terkoreksi kembali pada tanggal 17 Oktober menjadi USD 1.224,8. Harga emas ditutup ditutup turun hingga akhir pekan pada posisi USD 1.226,0 untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI ditutup pada posisi IDR 601.100 atau turun jika dibandingkan saat penutupan sesi pada minggu lalu, akan tetapi harga emas cenderung fluktuatif dan ditutup menguat pada posisi IDR 604.800 untuk kontrak bulan Oktober 2018.

Harga emas kembali menguat bersamaan dengan kelanjutan pelemahan saham di Asia. Kondisi tersebut merupakan sinyal dari Presiden AS Donald Trump yang akan kembali menjatuhkan tarif dagang pada China. sentimen global masih goyah dengan ekuitas di Jepang, Australia, dan Korea Selatan tercatat anjlok bersama dengan peringatan adanya kerentanan perekonomian global dari sejumlah menteri keuangan di pertemuan International Monetary Fund di Bali. Saham Asia melorot pada awal pekan, dengan indeks saham MSCI di Asia-Pasifik di luar Jepang merosot lebih dari 1%. Emas semakin menarik setelah pasar saham mulai mengalami turbulensi. Hal itu membuat aset *safe haven* seperti emasi mulai menguat.

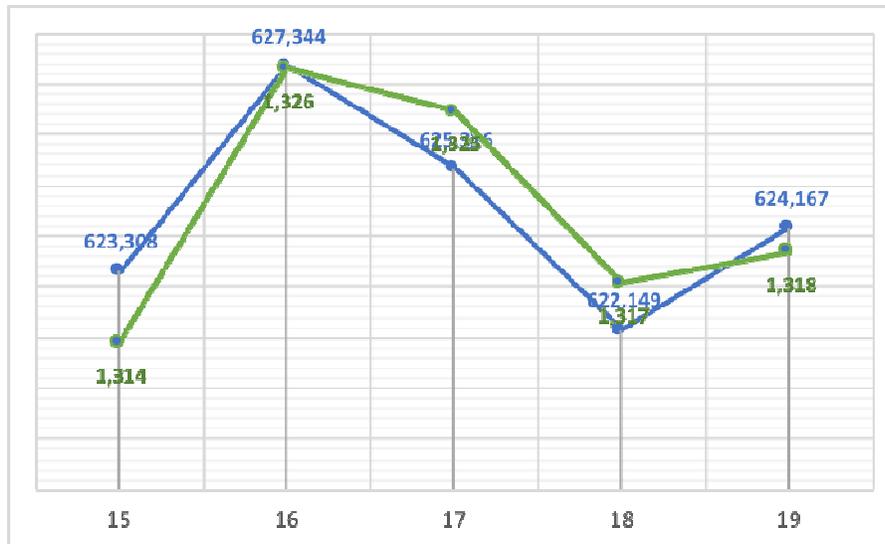


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group)



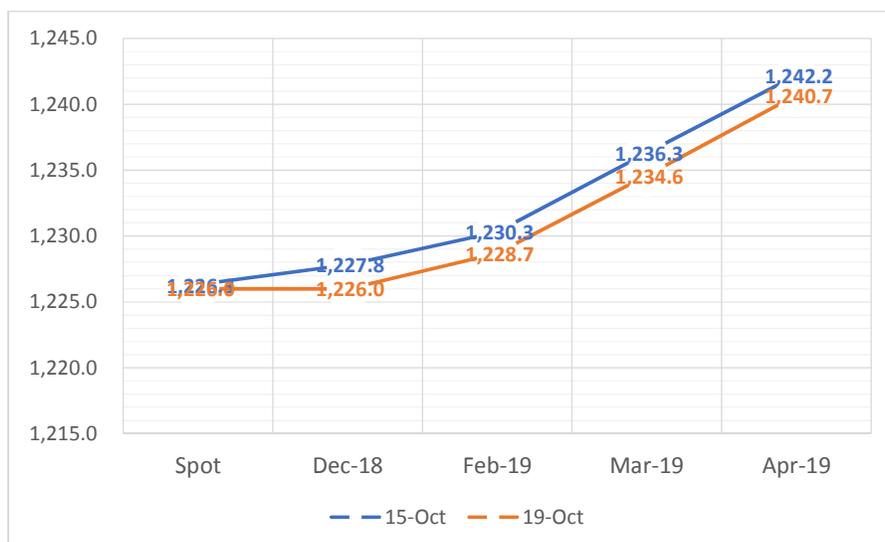
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ketiga bulan Oktober 2018. Gambar 3 juga menunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia. Menguatnya dolar tampak pada akhir pekan minggu ketiga Oktober 2018.

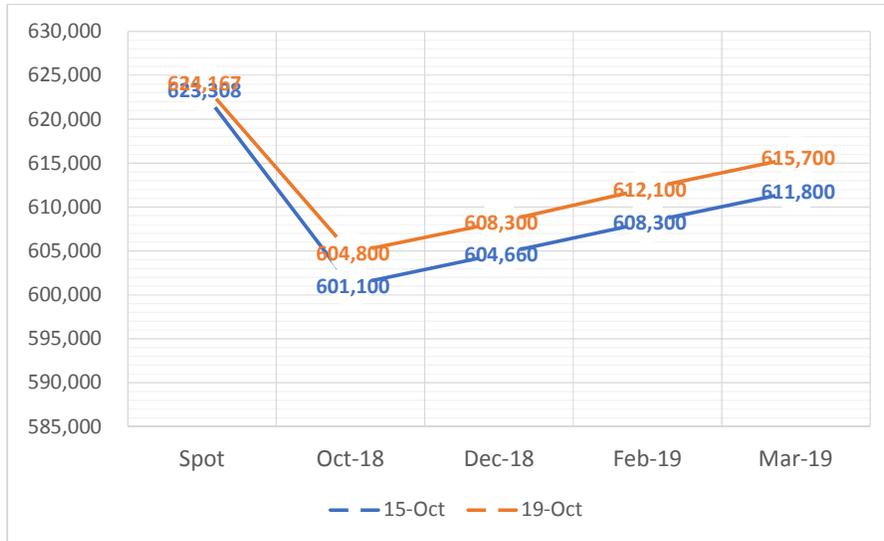


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu ketiga bulan Oktober 2018 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu ketiga bulan Oktober 2018 menunjukkan pola *backwardation*.

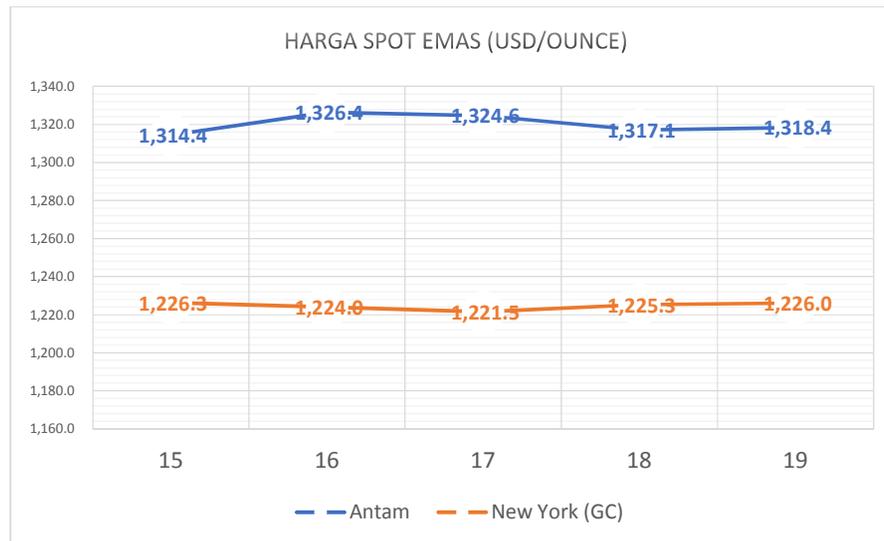


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penguatan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup naik pada posisi USD 1.318,4 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup pada posisi USD 1.226.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)